

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Penulisan karangan teks narasi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting, baik dalam konteks akademis maupun non-akademis. Meskipun demikian, banyak penulis, terutama di kalangan pelajar, sering mengalami kesalahan berbahasa yang dapat menghambat penyampaian pesan secara efektif. Kesalahan ini dapat berupa kesalahan tata bahasa, ejaan, penggunaan kalimat, serta struktur teks yang tidak sesuai. Namun dalam penelitian ini, titik fokus tertuju pada kesalahan tata bahasa. Sari (2016) Kesalahan berbahasa dalam penulisan teks narasi sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa yang baik dan benar. Hal ini dapat berpengaruh pada kualitas narasi yang dihasilkan, sehingga pesan yang ingin disampaikan tidak dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Pratiwi (2018) kesalahan dalam penggunaan kosakata juga menjadi faktor yang signifikan, penggunaan kosakata yang tidak tepat dapat mengubah makna dari cerita yang ditulis. Kesalahan berbahasa dalam penulisan teks narasi dapat menjadi penghalang dalam menyampaikan ide dan cerita dengan jelas. Nurdin (2015), kemampuan berbahasa yang baik sangat penting dalam konteks akademis, terutama dalam penulisan, yang menjadi salah satu indikator keberhasilan belajar siswa. Namun, banyak siswa yang tidak menguasai kaidah bahasa yang benar yang mengakibatkan kesalahan dalam penulisan narasi. Kesalahan ini tidak hanya terbatas pada aspek tata bahasa, tetapi juga mencakup penggunaan kosakata yang tidak tepat dan struktur teks yang tidak sesuai (Hidayati 2017). Lestari (2019) menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan kosakata sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap makna kata dan konteks penggunaannya, yang dapat mengubah makna dari cerita yang ditulis dan mengurangi kualitas narasi. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi kesalahan berbahasa adalah kurangnya latihan dan umpan balik yang konstruktif. Setiawan (2020) menekankan bahwa tanpa adanya umpan balik yang memadai dari guru atau

teman, siswa cenderung mengulangi kesalahan yang sama. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesalahan berbahasa dalam penulisan teks narasi agar dapat memberikan rekomendasi yang efektif bagi pengajaran menulis.

Teks narasi memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Melalui penulisan teks narasi, siswa diajak untuk menggunakan imajinasi dan kreativitas mereka dalam merangkai cerita. Selain itu, penulisan narasi juga melatih siswa untuk berpikir kritis, menyusun ide, dan menyampaikan informasi dengan cara yang terstruktur. Di era informasi saat ini, kemampuan untuk menulis dengan jelas dan menarik sangat penting, baik dalam konteks akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari. Namun, untuk dapat menulis teks narasi yang baik, siswa perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenai tata bahasa.

Tata bahasa adalah seperangkat aturan yang mengatur cara penggunaan bahasa, termasuk dalam hal pengaturan kalimat, penggunaan kata, dan struktur penulisan. Hendraverro (2016) ketidakpahaman terhadap tata bahasa dapat menyebabkan kesalahan dalam penulisan teks narasi, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kualitas tulisan dan kemampuan siswa dalam berkomunikasi. Kesalahan tata bahasa sering kali menjadi masalah utama yang dihadapi siswa dalam penulisan teks narasi. Siswa sering kali tidak menyadari pentingnya tata bahasa dalam penulisan, dan banyak dari mereka yang menganggap bahwa kreativitas dalam bercerita sudah cukup. Namun, tanpa tata bahasa yang baik, cerita yang menarik sekalipun dapat menjadi sulit dipahami. Oleh karena itu, penting untuk menekankan pada siswa bahwa penguasaan tata bahasa adalah kunci untuk menghasilkan teks narasi yang berkualitas.

Kesalahan tata bahasa dalam penulisan teks narasi dapat memiliki dampak yang signifikan. Secara akademis, tulisan yang mengandung banyak kesalahan tata bahasa dapat menurunkan nilai yang diperoleh siswa. Namun, dampak yang lebih luas adalah pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik. Salim P (2002) kesalahan berbahasa dapat mengurangi

kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan ide dan gagasan mereka. Dalam jangka panjang, kemampuan menulis yang buruk dapat menghambat peluang siswa untuk sukses di bidang akademik maupun profesional. Pentingnya mengatasi kesalahan tata bahasa dalam penulisan teks narasi tidak hanya terletak pada aspek nilai akademis, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berkomunikasi siswa secara umum. Keterampilan menulis yang baik akan membantu siswa dalam berbagai aspek kehidupannya, mulai dari pendidikan lanjutan hingga dunia kerja. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan tata bahasa yang benar harus menjadi fokus utama dalam pembelajaran penulisan teks narasi.

Pengajaran teks narasi di sekolah sering kali menghadapi berbagai tantangan, salah satunya kurang perhatian terhadap aspek tata bahasa dalam proses pembelajaran. Banyak guru yang lebih fokus pada pengembangan kreativitas dan imajinasi siswa dalam bercerita, tetapi mengabaikan pentingnya kaidah bahasa yang baik. Suhartina (2022) hal ini dapat menyebabkan siswa merasa bahwa penggunaan tata bahasa tidak terlalu penting, padahal hal tersebut krusial untuk menghasilkan karya tulis yang berkualitas. Selain itu, banyak siswa yang terpengaruh oleh kebiasaan menulis yang tidak memperhatikan tata bahasa, baik dalam konteks media sosial maupun komunikasi sehari-hari. Kebiasaan ini dapat berlanjut ke dalam penulisan akademik, di mana siswa cenderung mengabaikan aturan-aturan tata bahasa yang seharusnya dipatuhi. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memberikan bimbingan yang tepat dan konsisten mengenai penggunaan tata bahasa dalam penulisan teks narasi.

Hubungan antara penulisan teks narasi dan pembelajaran tata bahasa sangat erat. Penulisan teks narasi yang baik tidak hanya bergantung pada kreativitas, tetapi juga pada pemahaman yang kuat tentang tata bahasa. Melalui latihan menulis yang terstruktur, siswa dapat belajar untuk mengaplikasikan kaidah tata bahasa dalam karya tulis mereka. Dengan demikian, penulisan teks narasi dapat dijadikan sebagai sarana untuk

meningkatkan pemahaman siswa tentang tata bahasa sekaligus melatih keterampilan menulis mereka.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli dan wawancara kepada salah satu guru bahasa Indonesia yang bernama ibu Koinsidensi Telaumbanua S.Pd, menunjukkan bahwa kemampuan keterampilan menulis karangan siswa di kelas VII masih kurang baik dalam menentukan tata bahasa seperti penentuan kata kerja, struktur kalimat, penggunaan kata ganti dan preposisi pada penulisan karangan teks narasi.

Salah satu materi yang di ajarkan pada siswa kelas VII SMP dalam meningkatkan dan mengetahui sejauh mana kemampuan menulis karangan siswa ialah Teks Narasi. Untuk itu peneliti mengangkat judul **“Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Penulisan Karangan Teks Narasi Siswa Kelas VII DI UPTD SMP N 1 Gunungsitoli”**.

1. 2 Fokus Penelitian

Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan tata bahasa yang sering terjadi dalam penulisan teks narasi. Kesalahan ini dapat mencakup:

1. Kesalahan dalam Penggunaan Kata Kerja. Penggunaan bentuk waktu yang tidak konsisten (lampau, sekarang, akan datang).
2. Kesalahan Struktur Kalimat yang terlalu panjang, tidak jelas, atau tidak memiliki subjek dan predikat yang tepat.
3. Kesalahan dalam Penggunaan Kata Ganti dan Preposisi.

1. 3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apa saja jenis kesalahan penggunaan kata kerja dalam penulisan teks narasi siswa di SMP N 1 Gunungsitoli ?
2. Apa saja kesalahan dalam struktur kalimat teks narasi yang ditulis oleh siswa SMP N 1 Gunungsitoli ?

3. Apa saja kesalahan penggunaan kata ganti dan preposisi teks narasi siswa di SMP N 1 Gunungsitoli ?

1. 4 Tujuan Penelitian

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak melebar, maka penulis membatasi masalah dan tujuan penelitian ini yakni :

1. Menganalisis jenis kesalahan penggunaan kata kerja dalam penulisan teks narasi siswa di SMP N 1 Gunungsitoli.
2. Menganalisis kesalahan dalam struktur kalimat teks narasi siswa di SMP N 1 Gunungsitoli.
3. Menganalisis penggunaan kata ganti dan preposisi teks narasi siswa di SMP N 1 Gunungsitoli.

1. 5 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi guru
 - a. Mengetahui proses pembelajaran yang dapat membantu guru memahami jenis-jenis kesalahan berbahasa : Hasil penelitian dapat membantu guru memahami jenis-jenis kesalahan tata bahasa yang umum terjadi, sehingga dapat merancang metode pengajaran yang lebih efektif untuk memperbaiki kesalahan tersebut.
 - b. Guru dapat menggunakan hasil analisis untuk mengevaluasi kinerja siswa secara lebih menyeluruh, serta memberikan umpan balik yang konstruktif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Siswa
 - a. Kemampuan menulis siswa : Siswa dapat belajar dari kesalahan yang diidentifikasi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis dan memahami tata bahasa yang benar dalam penulisan teks narasi.
 - b. Kesadaran terhadap Kesalahan : Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya tata bahasa yang baik dan benar, serta dampaknya terhadap pemahaman dan komunikasi.

- c. Motivasi untuk Belajar : Dengan mengetahui kesalahan umum dan cara perbaikannya, siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar dan berlatih menulis secara efektif.

3. Bagi Peneliti

- a. Ilmu Pengetahuan : Hasil penelitian dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam kajian tata bahasa dan penulisan karangan teks narasi.
- b. Dasar Penelitian Selanjutnya : Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang kesalahan berbahasa di tingkat pendidikan lainnya atau dalam konteks berbeda.
- c. Rekomendasi Praktis : Peneliti dapat memberikan rekomendasi praktis berdasarkan hasil analisis, yang dapat diterapkan oleh pendidik dan pengembang kurikulum untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia.